

ABSTRACT

VICTORIA SULISTYANINGRUM (2012). **TONI MORRISON'S *A MERCY*: THE BLACK WOMEN'S REACTIONS TOWARD THE WHITE'S TREATMENTS IN THE 17TH CENTURY**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A Mercy is a story about a black slave girl named Florens in the 17th century in America. America was still a New World and was not an independent land in the 17th century. The European came to America to make colonies and settle there. The white people used black people as slaves, the black people were used to cultivate the land.

The main character in the novel is Florens, she is a daughter of a slave. Florens became a slave as she inherited her mother's status as a slave. Florens was sold to another trader because of the bad debt of her mother's master. Florens became a slave to the family of European trader, Jacob Vaark. She became a good slave at her new working place. Florens was sent in a errand in order to find a healer for her Mistress. Florens had to face the social and racial problems during her errand. She had to face the discriminations toward her race and the judgements based on her status as a black slave. Florens's reactions toward the white's treatments will be discussed in the thesis.

The thesis discussed about the reactions of a black female slave in the white's environment during the 17th century. Therefore, the first problem to be discussed in this thesis was the characteristics of Florens as the main character in the novel. The second problem was the treatments of the white people to the black people during the 17th century. Third was to find historical reflection in the Florens characteristics with the treatments of the white people toward the black people reactions in the 17th century.

The writer used the library research to analyze the story. The writer also used the sociocultural-historical approach as the point to analyze the story. The topic discussed in the thesis is about the female character's reactions toward the white's treatments.

Female character is Florens, she is obedient, tough, naive, clever, brave and also trustworthy. The black people have the difficult life during the 17th century because they were the marginalized people. The black slaves were considered as the white's personal properties and the discrimination was very strong. The main character in the novel uses her own abilities to react toward the bad treatments of the white people. The slaves struggle for the better treatments and the equality in the society. Florens, as a black slave used her abilities and cleverness to solve the problems in order to be able to be independent and be as she was.

ABSTRAK

VICTORIA SULISTYANINGRUM (2012). **TONI MORRISON'S *A MERCY: THE BLACK WOMEN'S REACTIONS TOWARD THE WHITE'S TREATMENTS IN THE 17TH CENTURY***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

A Mercy adalah cerita seorang budak perempuan berkulit hitam bernama Florens pada abad ke tujuh belas di Amerika. Saat itu Amerika adalah benua yang belum merdeka dan orang-orang Eropa datang ke Amerika untuk tinggal dan membentuk koloni. Para orang kulit putih menggunakan orang kulit hitam sebagai budak untuk mengolah ladang mereka.

Tokoh utama dalam cerita ini adalah seorang anak budak perempuan bernama Florens. Florens menjadi budak karena dia mewarisi status ibunya. Florens dijual kepada pedagang lain oleh tuan ibunya, karena tuan tersebut mempunyai hutang yang banyak. Florens menjadi budak untuk keluarga pedagang Eropa bernama Jacob Vaark. Kemudian Florens diutus oleh istri tuannya untuk melaksanakan misi mencari seorang penyembuh. Dalam perjalanannya, Florens harus menghadapi masalah sosial dan ras. Dia harus menghadapi diskriminasi dan tuduhan-tuduhan yang berdasarkan pada status dan ras sebagai orang kulit hitam. Reaksi-reaksi Florens untuk menghadapi situasi yang sulit dan buruk selama perjalanannya dibahas dalam tesis ini.

Tesis ini membahas tentang reaksi budak wanita berkulit hitam di lingkungan orang-orang kulit putih pada abad ke tujuh belas. Permasalahan pertama yang dibahas tentang karakteristik Florens sebagai tokoh utama. Kedua, perlakuan orang kulit putih terhadap orang berkulit hitam pada abad ke tujuh belas. Ketiga, menemukan refleksi sejarah dalam karakter-karakter Florens dan perlakuan orang berkulit putih terhadap reaksi Florens di abad ke tujuh belas.

Penulis melakukan penelitian dalam perpustakaan untuk menganalisis cerita ini. Penulis menggunakan pendekatan sejarah, sosial dan budaya sebagai fokus dalam analisa. Topik yang dibahas adalah mengenai reaksi seorang budak perempuan berkulit hitam terhadap perlakuan dari orang kulit putih.

Florens seorang gadis yang penurut, kuat, polos, pintar, berani dan dapat dipercaya. Orang kulit hitam memiliki hidup yang sulit pada abad ke tujuh belas, karena mereka kelompok marjinal. Budak-budak kulit hitam dianggap sebagai barang pribadi orang kulit putih, dan diskriminasi sangatlah terasa. Dengan menggunakan kekuatan dari dalam dirinya, Florens menunjukkan reaksi terhadap perlakuan buruk orang kulit putih. Para budak berjuang untuk persamaan hak dan perlakuan yang lebih baik. Florens menggunakan kecerdasan dan kemampuannya untuk memecahkan masalah agar bisa hidup mandiri sesuai dengan kehendaknya sendiri.